

PEMILU 2024

Megawati Tugaskan Puan Jalin Komunikasi dengan Prabowo

JAKARTA, KOMPAS — Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau PDI-P Megawati Soekarnoputri menugaskan putrinya, yang juga Ketua Dewan Pimpinan Pusat PDI-P, Puan Maharani membangun komunikasi dengan calon presiden peraih suara terbanyak di Pemilihan Presiden 2024, Prabowo Subianto. Hasil pertemuan akan menjadi penentu jadi atau tidaknya pertemuan Prabowo dengan Megawati.

”Setelah membangun komunikasi, nanti Mbak Puan *report* (melaporkan). Hasil *report* itulah yang akan menentukan Ibu Ketua Umum bertemu dengan Pak Prabowo, duduk bersama,” ujar Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI-P Said Abdullah saat dihubungi di Jakarta, Minggu (7/4/2024).

Ia menegaskan, selama ini, relasi Megawati dan Prabowo yang juga Ketua Umum Gerindra tak pernah ada persoalan. Begitu pula relasi PDI-P dan Partai Gerindra. Gerindra bahkan dinilai sebagai mitra yang baik di parlemen. Dengan demikian, peluang bertemunya Megawati dan Prabowo terbuka lebar.

Megawati pun berulang mengingatkan soal tantangan berat geopolitik lima tahun ke depan. Setiap negara saat ini sibuk memperkuat diri. Rantai pasokan global juga tidak sempurna karena tidak terciptanya keseimbangan baru.

”Jadi, tantangan ke depan berat. Maka, letakkanlah kepentingan bangsa dan negara di atas segala-galanya. Nah, poin itu yang disampaikan Ketua Umum (Megawati). Jauh dari (sikap) partisan. Karena itu, kalau ketemu dengan Pak Prabowo nantinya, *welcome banget*,” ucap Said.

Meski demikian, Megawati juga telah menginstruksikan kadernya mengawal proses gugatan hasil sengketa Pemilihan

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-4)

Megawati Tugaskan Puan

(Sambungan dari halaman 1)

Presiden (Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK). "Kalau petunjuk dari Ibu Ketua Umum, itu legalnya dulu. Kami telah mengajukan (gugatan) ke MK. Kami akan tempur habis-habisan," ujar Said. Jika merunut pada jadwal persidangan di MK, putusan sengketa hasil pilpres akan dibacakan pada Senin (22/4).

Secara terpisah, Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto juga menyatakan peluang Megawati bertemu Prabowo. Pertemuan itu bagian dari tradisi silaturahmi bangsa. Hanya saja, saat ini, PDI-P masih fokus menyelesaikan gugatan hasil pilpres di MK. Selain itu, PDI-P juga tengah menempuh gugatan melalui pengadilan tata usaha negara. Karena itu, pertemuan Prabowo dan Megawati akan dilakukan setelah kedua langkah hukum itu tuntas.

Pekan lalu, Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad menyampaikan, komunikasi antara partainya dan PDI-P berjalan baik. Atas dasar itu, ia meyakini pertemuan Prabowo dan Megawati akan segera terlaksana dalam waktu dekat atau bisa saja didahului pertemuan Prabowo dan Puan.

Sinyal dari PKB

Koalisi Indonesia Maju, koalisi partai politik pengusung Prabowo-Gibran Rakabuming Raka di Pilpres 2024, menyambut dengan tangan terbuka jika Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bergabung. Sinyal bergabungnya PKB itu dilontarkan Wakil Ketua Umum PKB Jazilul Fawaid, Sabtu (6/4). Saat itu, Jazilul menyampaikan ada banyak kesamaan visi antara PKB dan Gerindra. Ditambah lagi, PKB tak pernah punya pengalaman sebagai oposisi.

Ketua Dewan Pakar Partai

Amanat Nasional (PAN) Dradjad Wibowo mengatakan, jika PKB memutuskan bergabung, jalannya pemerintahan Prabowo-Gibran bakal lebih mulus karena gabungan parpol pendukung pemerintah akan mendominasi kursi di parlemen. Implementasi dari visi, misi, dan program Prabowo-Gibran pun bakal lebih mudah.

"Sebagai Ketua Dewan Pakar PAN, saya mengucapkan *ahlan wa sahlán* (selamat datang) kepada Gus Imin (Muhaimin Iskandar-Ketua Umum PKB) dan PKB," kata Dradjad.

Tak sebatas itu, jika kelak memutuskan bergabung, PKB dipastikan mendapat porsi di kabinet Prabowo-Gibran. "Namun, jangan banyak-banyak, ya, Gus, biar tidak kena *slepet*, ha-ha-ha," kelakarnya.

Selain PKB, sinyal Partai Nasdem bergabung dalam koalisi parpol pendukung pemerintahan Prabowo-Gibran pun

terlihat setelah pertemuan Prabowo dengan Ketua Umum Nasdem Surya Paloh. Nasdem dan PKB di Pilpres 2024 mengusung pasangan calon presiden-wakil presiden Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar.

Dosen Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, A Bakir Ihsan, melihat tak ada ganjalan bagi PDI-P dan Gerindra bermitra pasca-Pemilu 2024. Apalagi jika melihat sejarah Megawati dan Prabowo pernah berpasangan di Pilpres 2009. Begitu pula PKB dan Nasdem sangat mungkin merapat ke kubu Prabowo karena kedua partai belum pernah menjadi oposisi.

Pertemuan di antara elite partai lintas koalisi di pilpres pun sangat mungkin terjadi saat Lebaran. "Silaturahmi politik bisa kapan saja. Hanya kalau ada momen tertentu, seperti Lebaran, bisa lebih *soft*," ucapnya. (BOW/PDS/WKM/NIA)